

KARAKTERISTIK STIKER SEBAGAI UNSUR BAHASA VISUAL DALAM BERKOMUNIKASI PADA GRUP WHATSHAPP

Imam Fadli, Aswar, M. Muhlis Lugis

Desain Komunikasi Visual, Fakultas Seni dan Desain, Universitas Negeri Makassar

lmamfadli30@gmail.com

aswar@unm.ac.id

muhlislugis@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui karakteristik penggunaan stiker sebagai unsur bahasa visual dalam berkomunikasi pada grup *whatsapp* Mahasiswa. Jenis penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif yaitu metode penelitian yang menganalisis data penelitian berupa angka-angka dengan menggunakan statistik sederhana. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah angket, observasi dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa karakter stiker yang digunakan dalam berkomunikasi di media sosial *whatsapp* mahasiswa DKV angkatan 2014 yaitu memberikan dukungan, mempertegas isi pesan, mengungkapkan perasaan sedih, mengungkapkan perasaan bahagia, menyindir seseorang, memberikan semangat, permohonan maaf dan mengungkapkan perasaan syukur.

Kata kunci : karakteristik, stiker, bahasa visual, *whatsapp*.

ABSTRACT

This study aims to determine the effectiveness of using stickers as an element of visual language in communicating in the 2014 DKV student whatsapp group. This type of research is descriptive quantitative, namely research methods that analyze research data in the form of number using simple statistics. Data collection techniques used are questionnaires, observation and documentation. The result of this study indicate that The stickers characters used in communicating on social media whatsapp DKV students batch 2014 are to provide support, reinforce the message content, express feeling of sadness, express feeling of happiness, insinuate someone, give encouragement, apologize and express feeling of gratitude.

Keywords: *effectiveness, stickers, visual language, whatsapp*

1. Pendahuluan

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi semakin pesat dengan munculnya era penggunaan internet. Salah satu masalah dalam komunikasi teks adalah kurangnya isyarat visual dan nonverbal dalam tulisan. Hal ini dapat membuat komunikasi kesulitan dalam menginterpretasikan isi pesan dengan akurat dan membuat komunikasi menjadi tidak efektif. Penggunaan emoji, *emoticon* dan stiker mempertegas arti komunikasi antar pribadi dan membantu mengekspresikan perasaan pemberi pesan kepada penerima pesan secara lebih akurat (Sakti dkk.2017). Kebutuhan komunikasi antarpersonal pada komunikasi *online* menyebabkan emoji berkembang menjadi stiker media sosial.

Untuk mencapai komunikasi yang efektif kita memerlukan media. Berkembangnya media saat ini merupakan salah satu wujud era reformasi dan keterbukaan informasi. Salah satunya adalah *smartphon* merupakan bagian yang tak terpisahkan dari perkembangan teknologi saat ini. Jenisnya pun bermacam-macam dengan berbagai fungsi yang berbeda-beda. Saat ini dalam *smartphon* terdapat berbagai macam aplikasi *chatting* yang dapat digunakan khalayak untuk bertukar informasi dan berkomunikasi dengan teman lainnya.

Salah satu yang paling populer saat ini adalah aplikasi *whatsapp*. Selain itu, *whatsapp* sudah mengalami kesuksesan besar, karena *whatsapp*

sudah fokus kepada komunikasi dengan biaya yang sangat murah serta pengguna aplikasi *whatsapp* meningkat setiap bulannya. Oleh karena itu penulis memilih aplikasi stiker *whatsapp* merupakan salah satu aplikasi *messenger* yang banyak digunakan oleh masyarakat. *Whatsapp* merupakan salah satu aplikasi yang memiliki fitur stiker sebagai representasi ekspresi seseorang. Aplikasi *whatsapp* melakukan inovasi dalam upaya mengikat ketertarikan penggunaannya, antara lain dengan memunculkan karakter-karakter. Masing-masing karakter memiliki ciri khas yang unik dan memiliki cerita yang berbeda yang tujuannya untuk mengekspresikan atau mewakili ekspresi penyampai pesan kepada penerima pesan dalam berkomunikasi. Karakter-karakter *whatsapp* tersebut kemudian dikembangkan dalam stiker *whatsapp*. Berawal dari ketertarikan peneliti terhadap semakin meningkatnya minat masyarakat terhadap penggunaan stiker *whatsapp* yang menggantikan komunikasi yang menggunakan bahasa verbal berupa kata-kata, orang biasanya berkomunikasi secara verbal dalam *chatting*, kini mereka juga menggunakan simbol non verbal yakni stiker. Dengan pemaparan yang diutarakan diatas, peneliti merasa perlu untuk mengangkat judul **“Karakteristik Penggunaan Stiker Sebagai Unsur Bahasa Visual Dalam Berkomunikasi Pada Grup Whatsapp Mahasiswa DKV Angkatan 2014”**.

2. Metode Penelitian

Metode yang digunakan adalah metode deskriptif. Sedang pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif. Berdasarkan inti latar belakang permasalahan, maka variabel penelitian adalah karakteristik Stiker”.

Desain penelitian yang dipilih adalah penelitian kuantitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, studi pustaka, dokumentasi dan angket. Hal ini dilakukan untuk mendapatkan informasi sebanyak mungkin guna untuk menunjang segala aspek yang dibutuhkan pada proses penelitian. Analisis data dalam penelitian ini dimaksudkan untuk menganalisis data hasil angket yang berkaitan dengan efektivitas penggunaan stiker sebagai unsur bahasa visual dalam berkomunikasi di media sosial *whatsapp*. Teknik analisis yang digunakan untuk penelitian ini adalah menggunakan teknik analisis statistik deskriptif.

Analisis data hasil survei dilakukan dengan pentabulasian, scoring, pengkategorian dan pengkoordinasian. Pentabulasian dan pengkategorian data berfungsi untuk pemanfaatan data yang dibutuhkan untuk menjawab pertanyaan penelitian dan untuk digunakan sebagai landasan analisis selanjutnya analisis dilakukan terhadap objek penelitian dengan metode deskriptif, yaitu mendeskripsikan karakteristik penggunaan stiker sebagai unsur bahasa visual dalam berkomunikasi pada media sosial *whatsapp*.

Teknik analisis karakteristik stiker dilakukan dengan mengamati *chatting* yang dilakukan mahasiswa pada grup *whatsapp* dalam hal ini model stiker yang digunakan.

3. Hasil dan Pembahasan

Karakteristik Stiker yang Digunakan Dalam Berkomunikasi di grup *Whatsapp*

1. Penggunaan stiker *whatsapp* untuk memberikan dukungan

Stiker yang disisipkan untuk mewakili emosi penggunanya untuk memberikan dukungan kepada lawan *chattingnya* biasanya menggunakan stiker yang berbentuk jempol tangan yang menghadap ke atas. Tetapi emoticon yang lainnya bisa juga digunakan untuk memberikan dukungan yang disesuaikan dengan isi pesan.

Berdasarkan penelitian stiker yang disisipkan untuk mewakili karakter pengirim pesan untuk memberikan dukungan yaitu, stiker mengacungkan jempol tangan ke atas dengan ekspresi wajah yang tersenyum. Tetapi apabila disisipkan berdasarkan teks pesan yang bernada dukungan stiker tersebut juga bisa digunakan oleh pengirim pesan. Selain stiker mengacungkan jempol, stiker pelukan juga bisa disisipkan untuk memberikan dukungan. Stiker mengacungkan jempol ke atas dapat diartikan pengirim pesan suka dengan apa yang disampaikan oleh lawan *chatting*. Dari

uraian diatas penggunaan stiker yang digunakan untuk memberikan dukungan kepada lawan *chatting* bisa digambarkan dalam hasil percakapan seperti berikut. “Semangat buat yang akan bertempur di atas meja besok”.



Stiker pelukan yang disisipkan menandakan mendukung atas apa yang akan di lakukan oleh penerima pesan. Ada juga penggunaan stiker yang digunakan untuk memberikan dukungan kepada pengirim pesan seperti pada isi pesan “Semangat semoga lancar”. Selain itu dalam teks pesan “Sip sukses dan lancar yah” juga jelas menandakan dukungan kepada penerima pesan.



Stiker yang digunakan sebagai perwakilan emosi dari pengirim pesan *chatting* menggunakan aplikasi *whatsapp* untuk memberikan dukungan kepada lawan *chatting*. Penggunaan stiker untuk memberikan dukungan tergantung dari teks pesan apa yang dikirimkan. Apabila stiker yang disisipkan tidak sesuai dengan isi pesan yang disampaikan maka makna stiker tersebut juga bisa berbeda dari makna aslinya. Stiker dukungan bisa berbentuk gambar dengan karakter lucu dan senang.

2. Penggunaan stiker *whatsapp* untuk mempertegas isi pesan.

Stiker yang disisipkan dalam teks pesan yang dikirimkan bukan hanya untuk mewakili karakter senang, sedih. Tetapi penggunaan stiker juga bisa digunakan untuk menguatkan atau mempertegas dari teks pesan yang dikirimkan.

Stiker yang disisipkan pada teks pesan yang berguna untuk mempertegas dari teks pesan yang dikirimkan. Berdasarkan penelitian, stiker yang digunakan berbentuk wajah meringis yang menunjukkan ekspresi gugup atau canggung namun bisa juga untuk merespon chat yang lucu. Stiker yang digunakan tersebut sebagai perwakilan emosi dari pengirim

pesan untuk mengungkapkan perasaan canggung.

Selain stiker wajah meringis, stiker memohon juga bisa digunakan dan disisipkan pada aktivitas *chatting* pada aplikasi *whatsapp*. Stiker memohon yang mempunyai makna untuk menandakan permohonan kepada lawan *chatting*. Stiker ini juga bisa berfungsi untuk sebagai rasa terima kasih atau mengucapkan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa. Dalam penggunaannya stiker yang menegaskan isi pesan yang dikirimkan. Misalnya, dalam pesan yang diterima “Silahkan merapat ke kafe”.

Lain halnya dengan pesan “Moga ya ita... kita bisa selesai tepat waktu” dalam pesan tersebut pengirim pesan ingin menyampaikan agar saling mendoakan agar bisa tercapai apa yang diinginkan. Stiker memohon identik dengan memohon doa kepada Tuhan Yang Maha Esa. Stiker tersebut jelas digunakan untuk memperjelas isi pesan karena pada saat itu pengirim pesan berfikir sesuatu yang akan dilakukannya.



3. Penggunaan stiker *whatsapp* untuk mengungkapkan perasaan sedih.

Sedih adalah sesuatu emosi yang ditandai oleh perasaan tidak beruntung, kehilangan, dan ketidakberdayaan. Setiap orang pasti akan merasakan sedih dalam kehidupannya. Begitu juga dalam penggunaan stiker pada aplikasi *whatsapp* seseorang bisa bebas memilih menggunakan karakter stiker yang mana untuk mewakili perasaannya.

Stiker yang digunakan seseorang untuk mengungkapkan perasaan sedih menggunakan karakter wajah menangis tersedu-sedu. Stiker tersebut paling pas apabila digunakan untuk mewakili perasaan sedih. Tetapi stiker tersebut juga bisa bermakna terharu tergantung dengan isi pesan yang dikirim. Dalam penggunaan stiker yang mewakili karakter perasaan sedih seseorang bisa disisipkan pada awal atau akhir dari teks pesan yang dikirimkan.

Misalnya pada teks pesan, "Kenapa dihapus saya belum baca" dari pesan tersebut pengirim ingin menyampaikan perasaan sedihnya secara tidak langsung menggunakan stiker.



4. Penggunaan stiker *whatsapp* untuk mengungkapkan perasaan bahagia.

Whatsapp sebenarnya telah menyiapkan berbagai visualisasi yang berbentuk wajah untuk mewakili karakter dari para penggunanya. Begitupun juga untuk mengungkapkan perasaan bahagia, *whatsapp* cukup banyak stiker sebagai pilihan, stiker sebagai perwakilan perasaan bahagia diidentikan dengan adanya senyum perasaan senang, ada juga stiker bahagia atau tertawa yang bisa juga divisualisasikan menggunakan gambar simbol muka.



5. Penggunaan stiker *whatsapp* untuk menyindir seseorang

Menyindir adalah mengkritik, mengejek, atau mencela seseorang secara tidak langsung maupun secara langsung. Kalimat sindiran bisa dikuatkan oleh pemilihan karakter yang tepat dalam

penggunaannya yang sesuai dengan isi pesan.



6. Penggunaan stiker *whatsapp* untuk memberikan semangat.

Stiker dapat digunakan untuk mengungkapkan perasaannya sendiri, tak jarang pengguna aplikasi *chatting whatsapp* menggunakan stiker untuk memberi semangat kepada seseorang yang dikirim pesan. Pengirim beranggapan dengan pengiriman pesan menggunakan stiker bisa menambah semangat dari adanya stiker tersebut.



7. Penggunaan stiker *whatsapp* untuk permohonan maaf.

Setiap orang pasti pernah melakukan kesalahan secara sengaja maupun tidak sengaja. Pada kehidupan nyata apabila seseorang melakukan kesalahan langsung mengungkapkan secara langsung. Tetapi pada aktivitas *chatting* di *whatsapp* harus

mengungkapkan permohonan maafnya menggunakan kata-kata. Untuk lebih meyakinkan dan menyesali perbuatannya, pengguna menyisipkan stiker yang bisa mewakili karakter perasaannya.

Stiker yang digunakan untuk permohonan maaf adalah stiker tangan memohon. Stiker tersebut memang mempunyai makna yang beragam, tergantung dari isi pesan apa yang disandingkan dengan stiker memohon. Sebenarnya emotikon yang digunakan untuk memohon maaf dengan orang lain tidak terbatas oleh stiker memohon saja tetapi juga bisa menggunakan stiker yang lain yang dianggap pas untuk mewakili perasaannya.



8. Penggunaan stiker *whatsapp* untuk mengungkapkan perasaan syukur

Mengungkapkan rasa syukur adalah kegiatan dari ungkapan keberhasilan atas apa yang telah dicapainya. Ungkapan rasa syukur ditujukan untuk Tuhan Yang Maha Esa untuk mewakili perasaan syukurnya.



4. Pembahasan Hasil Penelitian

Stiker *whatsapp* memiliki elemen-elemen visual tertentu yang membuat pengguna menyukainya kemudian memilih untuk menggunakan dalam komunikasinya. Dari segi desain stiker memiliki daya tarik ekspresi dan karakter. Ekspresi berkaitan dengan aspek kepuasan pengguna untuk menyampaikan pesan atau perasaan tertentu kepada lawan bicaranya. Karakter berkaitan dengan relasi pengguna dengan image yang diwakilkan oleh karakter tersebut. Pengguna yang menggunakan jenis stiker tertentu merasa terwakili oleh karakter.

Stiker yang efektif atau sering digunakan berkomunikasi adalah stiker yang tentunya terdapat ilustrasi atau foto yang menggambarkan perasaan yang akan disampaikan kepada seseorang dan memiliki tipografi sebagai penjelasannya.

Stiker yang memiliki ilustrasi atau foto serta tipografi tentunya lebih mudah dipahami.

5. Kesimpulan

Karakteristik stiker yang digunakan dalam berkomunikasi melalui grup *whatsapp* mahasiswa DKV angkatan 2014 yaitu memberikan dukungan, mempertegas isi pesan, mengungkapkan perasaan sedih, mengungkapkan perasaan bahagia, menyindir seseorang, memberikan semangat, permohonan maaf dan mengungkapkan perasaan syukur.

6. Saran

Untuk pengembangan stiker *whatsapp* secara variatif dan menarik, kreator harus mempertimbangkan aspek ekspresi, karakter, stiker yang dapat bergerak *animated, pop up* karena minat pengguna terhadap ragam stiker baru terus berkembang sejalan dengan perkembangan teknologi canggih.

3. Daftar Pustaka

BUKU

Robert, Steve. 2017. *Character Animation: 2D Skills for Better 3D*. USA; Focal Press.

Rosyadah, Aisyatur dan Abidin, Muhammad Ro'is. 2017. Perancangan Desain Stiker *Messenger* Aplikasi *Line* Bertema 'Musim di Indonesia', *Jurnal Seni Rupa*, Volume 03 Nomor 05 Tahun 2017, 484-492.

Riduwan. 2005. *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru, Karyawan dan Peneliti Pemula*. Bandung: Alfabeta.

Rustan, Suriyanto. 2009. *Mendesain Logo*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.

2010. *Font & Tipografi*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

Sakti. Dkk. 2017. Makna Emotikon dalam Komunikasi Antarpribadi Pengguna Sosial Media *Line*: Studi pada Mahasiswa Komunikasi FISIP UHO. *Jurnal Ilmu Komunikasi UHO*.

Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta

Tabrani, Primadi. 2012. *Bahasa Rupa*. Bandung: Kelir.

Website

Rahman, Fauzi. 2013. *Teori Semiotik*. <https://fauzierachman20.wordpress.com>, diakses 23 Juni 2021